

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang

Transportasi umum yang efisien dan andal merupakan salah satu factor utama dalam mendukung mobilitas masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Dalam beberapa tahun terakhir pemerintah Indonesia telah mengembangkan berbagai skema untuk meningkatkan kualitas layanan transportasi umum, salah satunya melalui skema *Buy the Service* (BTS). Skema ini memungkinkan pemerintah untuk mengontrak operator swasta guna menyediakan layanan transportasi umum dengan standar yang telah ditentukan(Ipoeng Martha Marsikun et al., 2023). Dengan adanya system ini, diharapkan layanan transportasi dapat lebih terstruktur, aman, nyaman, dan berkelanjutan.

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan skema BTS adalah manajemen pemeliharaan armada. Kendaraan yang digunakan dalam operasional transportasi harus selalu dalam kondisi prima agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Pemeliharaan yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan operasional, meningkatnya risiko kecelakaan, meningkatnya biaya perbaikan darurat, serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan transportasi umum. Oleh karena itu, diperlukan system pemeliharaan yang efektif dan terencana untuk memastikan armada tetap berfungsi optimal sepanjang waktu(Martha marsikun et al., 2024).

Manajemen pemeliharaan armada dalam skema BTS mencakup berbagai aspek, mulai dari erawatan rutin, inspeksi berkala, perbaikan ketika terjadi kerusakan, hingga pencatatan kondisi kendaraan secara sistematis. Operator bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap kendaraan memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, dengan adanya system pemeliharaan yang baik, umur kendaraan dapat diperpanjang, biaya operasional dapat lebih terkendali, dan efisiensi layanan dapat terus ditingkatkan.

Dalam laporan magang ini, penulis akan membahas bagaimana manajemen pemeliharaan armada dalam skema *Buy the Service* yang diterapkan di PT. Kodjari Tata Angkutan sebagai operator Biskita Trans Pakuan, meliputi strategi yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi pada saat pemeliharaan armada.

I. 2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen pemeliharaan armada dilaksanakan oleh operator Biskita Transpakuan dalam skema *Buy the Service* (BTS)?
2. Apa saja tantangan atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemeliharaan armada pada skema BTS?
3. Bagaimana efektivitas system pemeliharaan armada dalam mendukung keberlanjutan dan kualitas layanan transportasi publik?

I. 3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya membahas aspek manajemen pemeliharaan armada yang mencakup pemeliharaan preventif, korektif, pencatatan, dan evaluasi kendaraan.
2. Penelitian tidak membahas aspek manajemen lain seperti keuangan, pengadaan armada, atau pelayanan pelanggan secara rinci.

I. 4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan pemahaman tentang manajemen pemeliharaan, khususnya tentang manajemen pemeliharaan armada di Lingkungan PT. Kodjari Tata Angkutan.

I. 5 Manfaat

1. Memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan pemahaman tentang proses pemeliharaan armada.
2. Menjadi masukan bagi perusahaan untuk mengevaluasi system pemeliharaan armada yang telah diterapkan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

I. 6 Ruang Lingkup

Dilaksanakan di PT. Kodjari Tata Angkutan pada bagian operasional yang mencakup berbagai aspek, salah satunya dalam pemeliharaan armada.

I. 7 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 6 bulan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang bertempat di PT. Kodjari Tata Angkutan (Biskita Transpakuan Bogor).

I. 8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu, dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum mengenai profil perusahaan dan teori yang berkaitan dengan penelitian sebagai panduan manajemen pemeliharaan armada.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan pemeliharaan armada pada PT. Kodjari Tata Angkutan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran penelitian.

I. 9 Metode Kegiatan

I. 9. 1 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku di PT. Kodjari Tata Angkutan diantaranya:

Tabel I. 1 Kegiatan Magang

Divisi	Hari	Waktu	Shift
Administrasi dan Keuangan	Senin-Sabtu	08.00-17.00	
Operasional	Senin-Sabtu	07.00-16.00	1
Operasional	Senin-Sabtu	15.00-00.00	2
Operasional	Senin-Sabtu	23.00-08.00	3
Koordinator Lapangan	Senin-Sabtu	11.00-20.00	

